

LAPORAN IMPLEMENTASI PROGRAM ARTIFICIAL NEURAL NETWORK BACKPROPAGATION UNTUK MNIST HANDWRITING DATASET



disusun oleh :

Kelompok 7

1. Rafif Rabbani (G6401211018)
2. Farhan Nurohman (G6401211028)
3. Lutfiah Nursabiliyanti (G6401211041)
4. Lailatul Shakdiyah (G6401211050)
5. Muhammad Ghifar Azka N. (G6401211108)

**DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IPB UNIVERSITY
2024**

PENDAHULUAN

Neural Network adalah metode komputasi menggunakan neuron yang diorganisasikan sebagai jaringan yang saling berhubungan untuk perhitungan non-linear dasar sehingga mirip dengan jaringan saraf manusia. *Neural Network* dibangun untuk memecahkan suatu permasalahan tertentu seperti pengenalan pola atau klasifikasi dengan proses pembelajaran/pelatihan. Metode pembelajaran/pelatihan terbagi menjadi tiga kelompok. Pertama, *supervised learning* yaitu metode pelatihan yang belajar dari dataset yang sudah memiliki label. Kedua, *unsupervised learning* yaitu metode pelatihan yang belajar dari dataset yang belum memiliki label. Ketiga, *hybrid learning* yaitu metode pelatihan yang menggabungkan elemen-elemen *supervised learning* dan *unsupervised learning*.

Backpropagation merupakan salah satu teknik pelatihan *supervised learning* yang paling banyak digunakan untuk pengenalan pola-pola yang kompleks. Arsitektur jaringan *backpropagation* terdiri dari tiga lapisan, lapisan masukan (*input layer*), lapisan tersembunyi (*hidden layer*) yang terdiri dari banyak lapisan (*multilayer*), dan lapisan keluaran (*output layer*). Tahap pelatihan (*training*) dilakukan dengan cara melakukan perubahan bobot. Jika pelatihan sudah selesai, dilakukan proses penyelesaian masalah dengan fase pengujian (*testing*).

METODE

Tahapan umumnya adalah sebagai berikut:

1. Load data MNIST dan memisahkan antara data train dan data testing.
2. Dari data train, pisahkan lagi jadi data train dan validation.
3. Melakukan metode min-max scaller pada setiap data.
4. Membuat model *Neural Network* menggunakan *scikit learn*.
5. Melihat akurasi model dan Confusion Matrix.
6. Membuat model *Neural Network* menggunakan *Keras*.
7. Melihat akurasi model dan Confusion Matrix.

Arsitektur *Neural Network* yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Jumlah node pada input layer: 64.
2. Jumlah layer pada hidden layer: 2.
3. Jumlah node pada hidden layer pertama: 16.
4. Jumlah node pada hidden layer kedua: 16.
5. Jumlah node pada output layer: 10.

PEMBAHASAN

Menggunakan Library *ScikitLearn*

Pertama-tama, data MNIST handwriting dimuat menggunakan fungsi `load_digits()` dari modul `sklearn.datasets`. Data `digits` berisi nilai-nilai *pixel* gambar 8x8 serta label yang menunjukkan gambar itu merupakan angka berapa. Terdapat 10 angka yang akan dipelajari (target), yakni angka 0-9. Data nilai *pixel* terdapat pada `digits.data`, sedangkan data angka

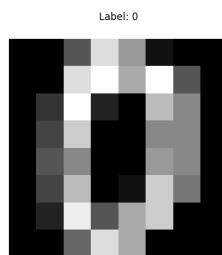
target terdapat pada `digits.target`. Sementara itu, `digits.image` menyimpan *value* yang sama dengan `digits.data`, hanya saja dalam bentuk yang dapat ditampilkan seperti pada output kode di bawah. Di sini, kita menampilkan sampel paling pertama yang kebetulan memiliki label “0”.

```
from sklearn.datasets import load_digits
import matplotlib.pyplot as plt

digits = load_digits()
x = digits.data
y = digits.target

img_label = 0

plt.gray()
plt.matshow(digits.images[img_label])
plt.title('Label: {}'.format(y[img_label]))
plt.axis('off')
plt.show()
```



Berikutnya, kita akan membagi *dataset* menjadi data untuk *training*, validasi, dan *testing*. Pertama-tama kita bagi data menjadi 70% *training*, 30% *testing*. Berikutnya, dari data *training*, kita ambil lagi 30%-nya sebagai data validasi. Data validasi ini berguna supaya kita bisa memprediksi akurasi dari model dan melakukan *hyperparameter tuning* tanpa “menyentuh” data testing sebenarnya.

Pada *dataset* `digits`, terdapat 1797 jumlah sampel. Untuk variabel “x”, ukuran datanya memiliki angka “64” yang mewakili jumlah *pixel* gambar 8x8.

```
from sklearn.model_selection import train_test_split

x_train, x_test, y_train, y_test = train_test_split(x, y, test_size=.3)
x_train, x_val, y_train, y_val = train_test_split(x_train, y_train, test_size=.3)

print('x_train', x_train.shape)
print('x_val', x_val.shape)
print('x_test', x_test.shape)

print('y_train', y_train.shape)
print('y_val', y_val.shape)
print('y_test', y_test.shape)
```

```
x_train (1374, 64)
x_val (243, 64)
x_test (180, 64)
y_train (1374,)
y_val (243,)
y_test (180,)
```

Berikutnya, kita lakukan *training* terhadap data *training*. Jumlah *hidden layer* yang digunakan adalah 2 (16 node pada masing-masing *layer*), dan fungsi aktivasi yang digunakan adalah *relu*. Pada akhirnya, didapatkan akurasi saat *training* sebesar ~0.98.

```
from sklearn.neural_network import MLPClassifier
from sklearn.metrics import accuracy_score

mlp = MLPClassifier(hidden_layer_sizes=(16,16, ), activation='relu', max_iter=1000,
epsilon=1e-08)

mlp.fit(x_train, y_train)
prediksi_val = mlp.predict(x_val)
acc_val = accuracy_score(y_val, prediksi_val)
print('Akurasi Validasi Training ANN:', acc_val)
```

Akurasi Validasi Training ANN: 0.9814814814814815

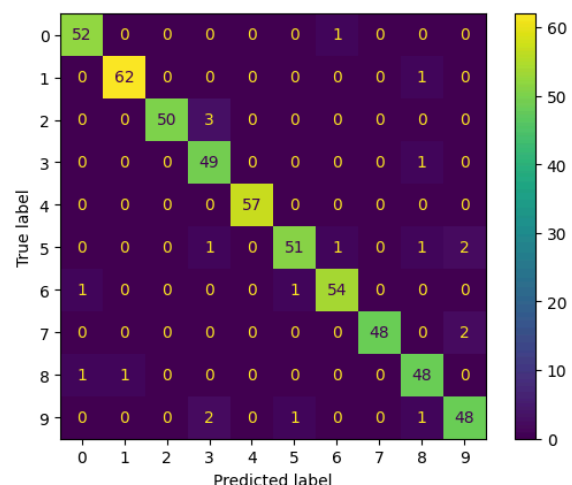
Pada tahap *testing*, kita mendapatkan akurasi sebesar ~0.96. Walau *error*-nya tergolong sedikit, melalui *confusion matrix* kita dapat melihat bahwa salah satu angka yang sulit dibedakan adalah “2” dan “3”, yang memiliki tiga *error*.

```
from sklearn.metrics import accuracy_score, confusion_matrix,
ConfusionMatrixDisplay

prediksi = mlp.predict(x_test)
accuracy = accuracy_score(y_test, prediksi)

conf_matrix = confusion_matrix(y_test, prediksi)
disp = ConfusionMatrixDisplay(conf_matrix)
disp.plot()
plt.show()
accuracy = accuracy_score(y_test, prediksi)
print('Akurasi Testing ANN:', accuracy)
```

Akurasi Testing ANN: 0.9611111111111111



Menggunakan Library Keras

Dataset yang akan digunakan sama persis dengan sebelumnya, yakni yang bersumber dari scikit-learn. Namun sebelum bisa membangun model ANN menggunakan Keras, kita

perlu mengubah kolom output (yang sebelumnya hanya satu, berisikan angka 0-9) menjadi 10, merepresentasikan One-Hot Encode. Sederhananya, yang tadinya “0” akan menjadi “1000000000”, “1” akan menjadi “0100000000”, seterusnya hingga “9” yang akan menjadi “0000000001”.

```
from tensorflow.keras.utils import to_categorical
import numpy as np

y_train = to_categorical(y_train,10)
y_val = to_categorical(y_val,10)
y_test_2 = np.copy(y_test)
y_test = to_categorical(y_test,10)
```

Berikutnya, kita bangun model yang menggunakan *hyperparameter* sama seperti model sebelumnya.

```
from keras.models import Sequential
from keras.layers import Flatten, Dense

model = Sequential()
model.add(Flatten())
model.add(Dense(16,activation='relu'))
model.add(Dense(16,activation='relu'))
model.add(Dense(10,activation='softmax'))

model.compile(optimizer='adam',loss='categorical_crossentropy', metrics=['acc'])
```

Selanjutnya, kita lakukan *training* pada model.

```
model.fit(x_train,y_train,epochs=100,batch_size=50,validation_data=(x_val,y_val))
```

```
Epoch 1/100
18/18 [=====] - 2s 19ms/step - loss: 4.6939 - acc: 0.0808 - val_loss: 2.9008 - val_acc: 0.0741
Epoch 2/100
18/18 [=====] - 0s 6ms/step - loss: 2.6471 - acc: 0.0739 - val_loss: 2.3337 - val_acc: 0.1323
Epoch 3/100
18/18 [=====] - 0s 6ms/step - loss: 2.2856 - acc: 0.1513 - val_loss: 2.1534 - val_acc: 0.2143
Epoch 4/100
18/18 [=====] - 0s 6ms/step - loss: 2.1431 - acc: 0.1923 - val_loss: 2.0339 - val_acc: 0.2302
Epoch 5/100
18/18 [=====] - 0s 7ms/step - loss: 2.0323 - acc: 0.2412 - val_loss: 1.9270 - val_acc: 0.2698
Epoch 6/100
18/18 [=====] - 0s 5ms/step - loss: 1.9018 - acc: 0.3299 - val_loss: 1.8002 - val_acc: 0.3624
Epoch 7/100
18/18 [=====] - 0s 6ms/step - loss: 1.7686 - acc: 0.4039 - val_loss: 1.6744 - val_acc: 0.4577
Epoch 8/100
18/18 [=====] - 0s 5ms/step - loss: 1.6459 - acc: 0.4505 - val_loss: 1.5644 - val_acc: 0.4868
Epoch 9/100
18/18 [=====] - 0s 5ms/step - loss: 1.5385 - acc: 0.4699 - val_loss: 1.4501 - val_acc: 0.5159
Epoch 10/100
18/18 [=====] - 0s 5ms/step - loss: 1.4351 - acc: 0.5040 - val_loss: 1.3483 - val_acc: 0.5635
Epoch 11/100
18/18 [=====] - 0s 5ms/step - loss: 1.3387 - acc: 0.5427 - val_loss: 1.2536 - val_acc: 0.5794
Epoch 12/100
18/18 [=====] - 0s 5ms/step - loss: 1.2287 - acc: 0.5870 - val_loss: 1.1075 - val_acc: 0.6270
Epoch 13/100
18/18 [=====] - 0s 6ms/step - loss: 1.1066 - acc: 0.6132 - val_loss: 1.0120 - val_acc: 0.6640
Epoch 14/100
```

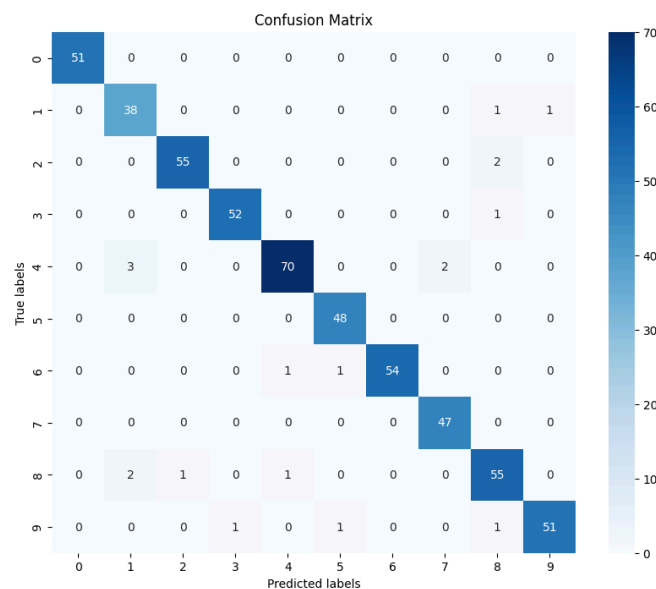
Pada akhirnya, didapatkan akurasi sebesar ~0.93.

```
loss, accuracy = model.evaluate(x_test, y_test)
print('Akurasi Testing ANN:', accuracy)
```

```
17/17 [=====] - 0s 2ms/step - loss: 0.2209 - acc: 0.9315  
Akurasi Testing ANN: 0.9314814805984497
```

Apabila dibuat *confusion matrix*, hasilnya adalah sebagai berikut. Menurut matriks di bawah, salah satu angka yang sulit dibedakan adalah “1” dan “4” dengan tiga *error*.

```
import seaborn as sns  
  
y_pred = model.predict(x_test)  
y_pred_classes = np.argmax(y_pred, axis=1)  
y_test_classes = np.argmax(y_test, axis=1)  
  
conf_matrix = confusion_matrix(y_test_classes, y_pred_classes)  
  
plt.figure(figsize=(10, 8))  
sns.heatmap(conf_matrix, annot=True, fmt='d', cmap='Blues',  
            xticklabels=np.arange(10), yticklabels=np.arange(10))  
plt.xlabel('Predicted labels')  
plt.ylabel('True labels')  
plt.title('Confusion Matrix')  
plt.show()
```



KESIMPULAN

Telah dibuat dua model ANN untuk dataset MNIST Handwriting, satu menggunakan library scikit-learn dan satunya lagi menggunakan library Keras. Kedua model menunjukkan hasil yang cukup akurat sehingga dengan yakin dapat digunakan untuk memprediksi sampel-sampel *handwriting* lainnya. Model scikit-learn memiliki akurasi sebesar ~0,96 sedangkan model Keras memiliki akurasi sebesar ~0.93. Berdasarkan Confusion Matrix kedua model, beberapa angka yang termasuk sulit dibedakan adalah “2” dengan “3” dan “1” dengan “4”.

LAMPIRAN

Kode Program:  mnist_kel7.ipynb